

EDISI : Senin, 23 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 23 September 2019

| NO | NAMA MEDIA | JUDUL BERITA | RESUME | KET. |
|----|------------|--|--|------|
| 1 | FAJAR BALI | Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng | Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama buleleng pada pecan olahraga provinsi (porprov) bali 2019. Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porprov hasil porprov 2019 ketua komite olahraga nasional (KONI) kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS< walaupun menempati peringkat III namun buleleng patut berbangga. | |
| | | 26 calon perbekel sepakat pilkel damai | Sebanyak Sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pikel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang. Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbekel yakni Desa Alasangker, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagesepaha, Desa Sarimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk yang semuanya itu berada di kecamatan Buleleng. Dalam pelaksanaan Pikel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di kecamatan buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti pikel terdapat 26 para calon perbekel. | |
| | | Dewan Buleleng Kunjungi Dewan | DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut | |

| | | | |
|---|-----------|--|---|
| | | Sleman | supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman. |
| 2 | NUSA BALI | Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019 | SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019. |



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Pemkab*

BULELENG
Smile

Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng

PENGURUS KONI Buleleng menghadap Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana

Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana (PAS) merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen Buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama Buleleng pada pekan olahraga provinsi (porvrop) Bali 2019.

Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porvrop 2019 Ketua Komite Olahraga Nasional (KONI) Kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi di Kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS, walaupun menempati peringkat III namun Buleleng patut berbangga.

Pasalnya prestasi yang diraih kontingen Buleleng merupakan hasil kerja keras atlet

» KE H AL. 11

DARI HALAMAN 1

binaan sendiri. "Kita bangga bahwa atlet-atlet yang meraih medali adalah binaan dari Pemkab yang ada di Kabupaten Buleleng."

Lanjut orang nomor satu di jajaran Pemkab Buleleng itu, peringkat ketiga dengan raihan 55 medali emas, 52 perak dan 82 medali perunggu mencerminkan bahwa apa yang ditargetkan oleh KONI Buleleng sudah mencapai 92 persen. Ini merupakan perencanaan yang tidak mudah. Dibutuhkan kecermatan dan ketelitian serta parameter yang terukur untuk mewujudkannya.

Sebagai wujud apresiasi, Bupati PAS menyetujui usulan KONI Buleleng untuk meningkatkan bonus para aleraih medali. "Soal besarnya saya serahkan kepada Komang (Ketum Kon -red) untuk mengaturnya. Pencairannya tahun anggaran 2020," janjinya. Kepada atlet yang telah nempers-

bahkan medali, PAS menyampaikan ucapan selamat.

Sedangkan bagi atlet yang belum meraih medali diingatkan untuk tidak berputus asa dan tetap berlatih dengan sarana yang ada, dengan semangat olahraga yang tertanam dalam jiwa atlet dipastikan untuk kedepannya akan mampu dan lebih mengharumkan nama Buleleng, serta menggetok tularikan karakter tersebut kepada generasi seterusnya sehingga menjadi insan yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Sementara itu, Ketum Koni Buleleng Nyoman Artha Widnyana didampingi Ketua Kontingen Gede Darmawan menjelaskan pada Porprop tahun ini cabang olahraga beladiri Buleleng mulai menunjukkan prestasi.

Arta yang juga didampingi sekum Koni Wayan Merta menambahkan kalkulasi bonus akan segera dilakukan, baik untuk medali emas perorangan, beregu kecil mau-

pun gemuk. Demikian halnya dengan bonus perak dan perunggu. "Swaha Bapak Bupati menyetujui usulan kami untuk menaikkan bonus bagi atlet peraih medali emas dengan kisaran 45 - 50 juta rupiah," ungkapnya.

Lanjut Arta, dirinya telah membuat analisa bagi cabang olahraga yang berkontribusi medali dan yang tidak berkontribusi. Demikian halnya cabor yang on target dan non target. "Ini akan menjadi pertimbangan kami dalam memberikan dana pembinaan bagi cabor bersangkutan," janjinya.

Peringkat III pada Porprop tahun ini bukanlah segalanya, masih ada menurut Arta even yang lebih tinggi seperti PON, Sea Games, Asian Games dan olimpiade serta kejuaraan lainnya. KONI Buleleng yang menaungi Pemkab Cabor akan selalu berupaya melakukan pembinaan untuk dapat melahirkan atlet berprestasi. W



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *politik*

26 Calon Perbekel Sepakat Pilkel Damai

SINGARAJA-Fajar Bali

Sebanyak sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbekel (Pilkel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang.

Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbekel yakni Desa Alasanger, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagasapaha, Desa Serimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibubuk yang semuanya itu berada di Kecamatan Buleleng.

Dalam pelaksanaan Pilkel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di Kecamatan Buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti Pilkel terdapat 26 para calon perbekel. Kesepakatan damai tersebut tertuang dalam deklarasi perdamaian yang ditandatangani oleh perwakilan para calon perbekel yang dilaksanakan di Kantor Camat Buleleng, Minggu (22/9) kemarin yang disaksikan semua unsure Muspika yang ada di Kecamatan Buleleng.

Deklarasi kesepakatan perdamaian pelaksanaan Pilkel tersebut berisikan empat poin yang harus disepakati oleh para calon perbekel antara lain semua para calon perbekel yang nantinya ikut melakukan Pilkel serentak harus mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku selama pelaksanaan tahapan Pilkel serta mentaati nilai-nilai Pancasila, budaya, bangsa dan Agama.

Dalam deklarasi tersebut juga para calon perbekel harus siap mensukseskan pemilihan perbekel dengan aman dan damai. Bukan hanya itu, dalam kesepakatan tersebut juga tertuang para calon perbekel yang nantinya bertarung dimasing-masing desa harus siap kalah dan siap menang dan yang terakhir semua calon



DAMAI-Penandatanganan kesepakatan Pilkel Damai di Kabupaten Buleleng

perbekel harus bisa menolak ujaran kebencian dan berita hoak yang berkembang dimasyarakat.

Menurut Camat Buleleng Gede Dody Sukma Oktiva Askara saat dikonfirmasi disela-sela pelaksanaan penandatanganan kesepakatan damai mengatakan dalam pelaksanaan Pilkel serentak guna menjaga kedamaian yang ada di desa utamanya setiap desa yang melangsungkan Pilek dirinya mengundang semua para calon perbekel untuk melakukan penandatanganan kesepakatan perdamaian serta mensukseskan pelaksanaan Pilkel serentak yang akan terlaksana.

"Sebelum kita melakukan pelaksanaan Pilkel kami selaku camat buleleng mengundang sebanyak 26 para calon perbekel dari Sembilan desa yang nantinya melaksanakan Pilkel untuk menandatangani nota kesepakatan perdamaian serta semua calon harus mensukseskan pelaksanaan

Pilkel dengan siap kalah dan menang," jelas Dody.

Dikonfirmasi apakah ada calon mekel yang tidak hadir dari 26 calon? Menurut Dody dari calon yang berjumlah 26 calon yang tersebar di Sembilan desa yang mengikuti Pilkel ada beberapa calon yang tidak hadir namun para calon perbekel yang tidak hadir jauh-jauh sebelumnya meminta ijin karena banyak kegiatan sebagai seorang calon.

"Memang kami akui dalam pelaksanaan penandatanganan nota kesepakatan perdamaian dalam Pilkel itu ada beberapa calon yang tidak hadir namun para calon yang tidak hadir

semuanya sudah meminta ijin baik ada yang sedang mengikuti upacara keagaan dan bahkan ada juga yang sedang keperluan keluarga," tutup Dody. W-008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Fajar Bali

Kategori : Pemkab

Genjot Kinerja Jelang Penyusunan APBD

Dewan Buleleng Kunjungi Dewan Sleman

SINGARAJA - Fajar Bali

Hal itu diungkapkan Ketua

Setelah Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Kabupaten Buleleng melakukan pembentukan Alang Kelengkapan Dewan (AKD) beberapa hari kemarin dan guna dalam melakukan penyusunan APBD tahun 2020 para wakil rakyat DPRD Kabupaten Buleleng melakukan studi banding ke DPRD Kabupaten Sleman. Dalam melakukan studi banding yang dilakukan oleh DPRD Buleleng dengan seluruh anggota dan pimpinan dewan itu dengan tujuan dalam melakukan penyusunan APBD tahun 2020 mendatang agar lebih sempurna.

DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, Jumat (20/9) lalu. Menurut Supriatna tahap penyusunan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan studiband-



FB/AGUS

STUDI BANDING - disaat DPRD Buleleng melakukan studibanding ke DPRD Kabupaten Sleman

ing ke DPRD Sleman. "Memang menjelang kita melakukan penyusunan APBD tahun 2020 kita melakukan studibanding ke DPRD Sleman. Karena yang kita tahu Sleman sudah mel-

akukan penyusunan terhadap APBD ditahun 2020 sehingga kita melakukan studibanding ke daerah Sleman,"katanya.

Bukan hanya dalam penyusunan terhadap APBD saja bah-

kan Supriatna juga menuturkan dalam melakukan studibanding ke DPRD Kabupaten Sleman hal itu juga akan dilakukan penyusunan rencana kerja yang nantinya dilakukan DPRD

Kabupaten Buleleng. "Daslam studibanding kami ini menjelang kami melakukan penyusunan rencana kerja yang nantinya dilakukan DPRD Kabupaten Buleleng sehingga hal itu kami pandang perlu karena hal ini sangat penting dalam menambah pengetahuan kita guna memajukan kinerja DPRD Buleleng kedepan," jelasnya.

Dikatakan, Sleman menu-rutnya Kabupaten yang mampu dan berhasil dalam melakukan penyusunan semua program yang dikerjakan DPRDnya sehingga DPRD Buleleng melakukan studibanding ke daerah Sleman untuk mencon-toh kinerja para wakil rakyat tersebut." DPRD Sleman itu

mampu menyusun programnya serta semua programnya itu dapat berjalan dengan baik sehingga kita melakukan studibanding ke daerah itu. Intinya untuk memajukan kinerja DPRD yang baru sehingga nantinya memiliki kinerja yang berkualitas untuk kes-ejahtraan masyarakatnya disamping yang dikerjakan pihak eksekutif," tutupnya. W - 008

Sub Bagian Doku

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL

BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Fajar Bali*

Kategori : *Sejarah*

Perang Banjar 151 Diperingati Seluruh Pusaka Raja Banjar Dipertemukan

SINGARAJA - Fajar Bali

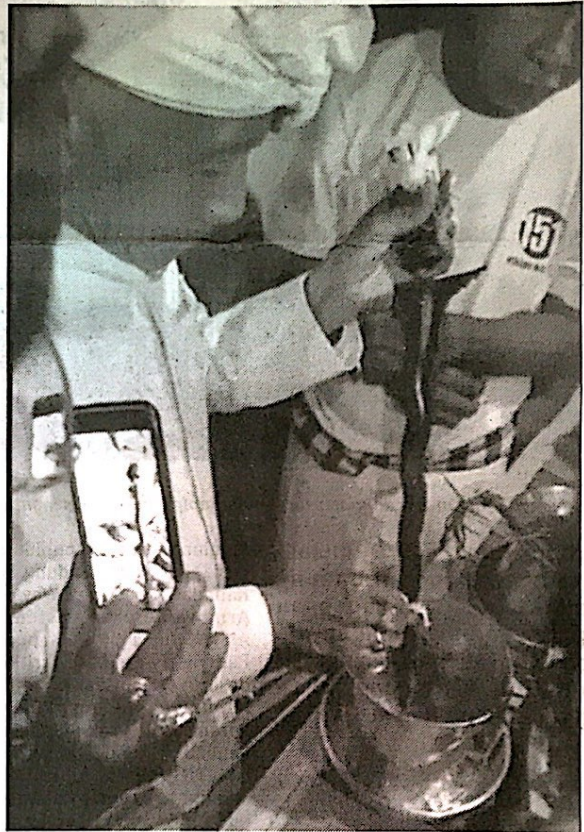
Perang Banjar yang ke 151 diperingati oleh seluruh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar yang dipusatkan di Geria Ageng Desa Banjar, Kecamatan Banjar, Jumat (20/9) malam lalu. Dalam peringatan perang yang dilakukan para pejuang Desa Banjar saat melawan para penjajah Blanda pada 20 September 1868 silam. Kala itu, Pahlawan Ida Made Rai memimpin Laskar Banjar melawan Kolonial Belanda demi mempertahankan tanah kelahirannya dengan menggunakan senjata yang sangat sederhana seperti pusaka kris dan bambu runcing.

Peringatan hari bersejarah itu warga Desa Banjar, Kecamatan Banjar tumpah ruah memadati areal Geria Ageng, Desa Banjar guna menyaksikan proses peringatan perang Banjar. Warga yang datang berpakaian adat madya dengan baju hitam seragam ini mengikuti acara peringatan 151 tahun Perang Banjar. Semangat nasionalisme kian berkobar ketika lokasi peringatan dihias dengan ornamen merah-putih. Malam itu terasa spesial bagi para keturunan pahlawan yang turut berjuang dalam mempertahankan tanah kelahirannya ketika Perang Banjar tahun 1868 meletus. Mereka diundang untuk mengingatkan kembali perjuangan para leluhurnya yang gagah berani mengusir penjajah.

Sebelum peringatan puncak yang ditandai dengan potong tumpeng dilakukan, para keturunan pahlawan dan warga terlebih dahulu diajak untuk mengingatkan lembaran seja-

rah ratusan tahun silam. Kala itu Ida Made Rai selaku Raja Banjar bersama Ida Made Tamu, Ida Nyoman Ngurah, Ida Made Sapan, Ida Made Kaler, I Dade, I Kamasan, Ni Belegug, Kumpi Nari, I Made Guliang, Ida Made Gunung berjuang memimpin Laskar Banjar untuk mengusir penjajah dari Bali. Di hadapan ratusan warga yang hadir, Ida Bagus Wika Krishna yang notabene generasi kelima dari pemimpin Perang Banjar, Ida Made Rai menuturkan Nagari Banjar merupakan sebutan bagi distrik Banjar yang dipimpin Raja Rsi, Ida Made Rai. Wilayah kekuasaan Nagari Banjar mulai dari Kalibukbuk hingga Sumberkima.

Pria yang akrab disapa Gus Wika ini menceritakan, Perang Banjar meletus karena Banjar tak mau tunduk pada Belanda yang telah mengganti posisi Ida Made Rai dengan putra Buleleng lainnya. Terlebih, Kerajaan Buleleng saat itu sudah ditundukkan oleh Belanda seiring robohnya benteng pertahanan Jagaraga di Sawan, tahun 1849 silam. Tentu saja, ulah Belanda mendapat protes keras dari Rakyat Banjar. Bahkan, Ida Made Rai sempat ditahan Belanda karena dianggap memberontak kolonial. Namun, Laskar Banjar tak tinggal diam. Lewat 2000 pasukan Laskar Banjar meminta agar Belanda membebaskan Ida Made Rai. Jika tak dibebaskan, maka Belanda harus siap berhadapan dengan ribuan Laskar Banjar. Puncaknya, pada September tahun 1868 silam. Begitu Ida Made Rai dibebaskan, maka Laskar Banjar di bawah pimpinan Ida



FB/AGUS

Pusaka para pejuang Banjar saat dibersihkan

Made Rai mulai melakukan perlawanan. Banjar dengan seluruh kekuatan, berdiri sendiri menentang penjajahan."Hari ini, tepat 151 tahun yang lalu Perang Banjar meletus. Saya hanya ingin menyampaikan, Hei...Rakyat Banjar di dalam setiap aliran darah kita, men-

galir darah-darah pemberani dan pejuang, darah-darah yang tidak bisa ditundukkan. Banjar bukan orang-orang biasa. dia adalah orang-orang petarung dan siap mempertahankan negaranya,"ucapnya.

Pada momen spesial ini, mantan Pembimas Hindu Yo-

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Fajar Bali

Kategori :

Sambungan

gyakarta tak lupa mengajak seluruh warga yang berkumpul untuk tenang, hening, dan merasakan, bahwa 151 tahun lalu di tempat inilah, gegap gempita dengan sorak sorai Laskar Banjar berjuang sekuat tenaga. "Kita harus mulai merasakan, betapa mullanya perjuangan leluhur," imbuhnya. Lewat tema mewairisi spirit Sura Magadha, Gus Wilka juga ingin mengajak bahwa spirit perjuangan ini harus tertanam pada generasi muda kita. "Saatnya kita mesiklan, saatnya kita bersatu. Saatnya kita berbuat untuk tanah kelahiran kita," ajaknya.

Untuk pertama kalinya sejak ratusan tahun, sejumlah pusaka yang digunakan pejuang untuk melawan penjajah dipertemukan. Keris-keris pusaka seperti Keris Ki Lebah Pangkung, Ki Baru Kuping, Keris Ki Palu Cempeng dibersihkan dengan menggunakan air dan kapas. Proses penyucian senjata pusaka pun mendapat perhatian luar biasa dari warga. mereka berkerumun dan berdesakan agar dapat menyaksikan proses sakral nan langka tersebut. satu persatu pusaka dikeluarkan dari saungnya. Tak sedikit warga yang dibuat terharu hingga menitikkan air mata kala menyaksikan kemasyuran keris pusaka sedang disucikan. Setelah dibersihkan, kemudian asuan (basuhannya-Red) keris dibagikan kepada seluruh pria yang hadir untuk diminum dan diperclikkan ke kepala. Asuhan tersebut diyakini dapat memberikan kekuatan, kesehatan agar senantiasa memberikan spirit untuk menjaga tanah leluhur. W - 008

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞